

Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia Tahun 2019-2023: Sebuah Systematic Review

Disubmit 15 Oktober 2023, Direvisi 31 Oktober 2023, Diterima 31 Oktober 2023

¹Rt Bai Rohimah, ²Istinganatul Ngulwiyah
^{1,2}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia
Email Korespondensi: bairohimah@untirta.ac.id

Abstrak

Sejak tahun 1968 pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sudah menggunakan metode dalam proses pembelajarannya. Metode dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu cara memudahkan peserta didik belajar, meningkatkan kualitas bacaannya, selain juga sebagai motivasi atau penyemangat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode penelitian ini adalah *systematic review* yaitu penelitian dengan mencari artikel terkait yang publish pada rentang tahun 2019-2023 dengan bahasan tentang tren metode pembelajaran Al-Qur'an dan penerapannya di beberapa lembaga pendidikan. Penelusuran artikel melalui *Publish or Perish* dan analisis *Vosviewer*, yakni *software* yang memudahkan peneliti dalam mencari artikel dan menganalisis berdasarkan hubungan antar artikel serta penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. *Systematic review* pada penelitian ini merupakan tinjauan sistematis dengan menganalisis 200 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019-2023 dimana metode ini diyakini memiliki banyak keunggulan bibliografi dan informasi. Sehingga metode ini dianggap tepat dalam melakukan studi pendahuluan tentang tren dalam perkembangan metode pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil tinjauan sistematis beberapa faktor berikut menjadi kunci keberhasilan suatu metode yaitu konsistensi guru dalam penerapan metode, kompetensi guru Al-Qur'an, target pembelajaran (waktu dan kualitas), serta penyediaan buku atau sarana prasarana penunjang pembelajaran.

Kata kunci: Tren, Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Indonesia, *Systematic Review*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan materi penting dalam mendidik anak sejak usia dini. Dalam menunjang harapan dan keinginan inilah menjadi penting menanamkan karakter Al-Qur'an sejak dini. Penanaman karakter Al-Qur'an dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan, yaitu menjadikan Al-Qur'an sebagai kurikulum wajib untuk dipelajari dan menjadi kebutuhan individu, maupun sebagai kurikulum di lembaga pendidikan formal dan nonformal (Eli & Fahmi, 2023). Sebagaimana disampaikan dalam keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Kementrian Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82 Tahun 1990 menyebutkan bahwa perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Latifah, 2021; Hardiyani et al., 2023). Peraturan menteri ini kemudian menjadi legitimasi pemerintah daerah provinsi dan seluruh masyarakat khususnya di Banten melakukan upaya tersebut. Terlebih berdasarkan hasil penelitian LPTQ Banten menunjukkan bahwa lebih dari 76 persen masyarakat Banten kemampuan dalam membaca Al-Qur'annya masih sangat memprihatinkan dan bahkan mencapai 65% dari populasi Ummat Islam Indonesia (Hakim, 2021). Pendirian rumah Qur'an dan lembaga pengembangan pembelajaran Al-Qur'an memang tumbuh subur dari jenjang Pendidikan dasar sampai usia lanjut. Namun pertumbuhan fisik saja

tidak cukup. Peningkatan kualitas justru harus menjadi prioritas agar Banten sebagai daerah religius bebas buta aksara Al-Qur'an (Rosi, 2021).

Apabila membaca dengan kaidah yang salah maka akan berakibat pada salahnya pemaknaan Al-Qur'an. Maka dari itu, perlu dilakukan pembelajaran Al-Qur'an, agar umat Islam mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar (Galih, 2022). Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, merupakan hal yang paling mendasar bagi setiap individu baik untuk dirinya maupun untuk disampaikan kepada orang lain (Mudzakir, n.d.). Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan dalam mempelajari kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an merupakan hal sangat penting dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai sebuah materi, penyampaian Al-Qur'an dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode dalam penyampiannya, sebab metode memiliki peranan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran (Wardani & Samsu, 2022). Pembelajaran dengan menggunakan metode akan mampu untuk mengembangkan sikap, mental dan kepribadian peserta didik. Sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat diamalkan dengan baik (Amin & Ramli, 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren metode pembelajaran Al-Qur'an pada rentang tahun 2019-2023.

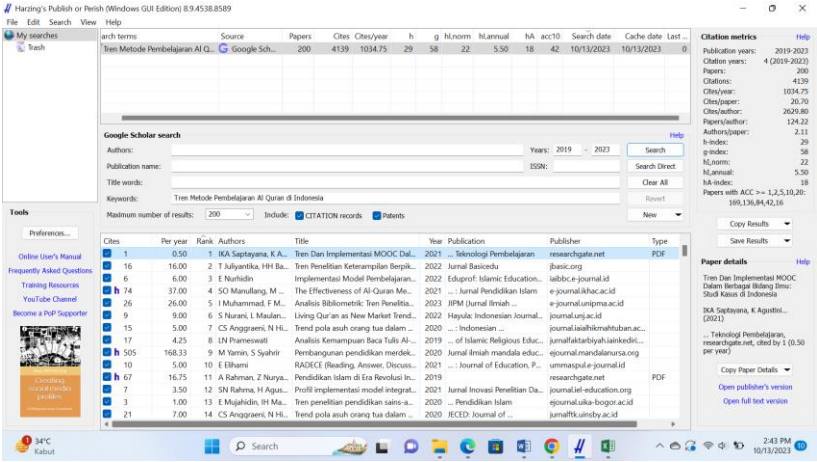
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* (tinjauan sistematis) dengan mencari 200 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019-2023. Artikel tersebut digunakan dalam menganalisis terkait tren metode pembelajaran Al-Qur'an pada rentang tahun 2019-2023 melalui penelusuran *Publish or Perish* dan *Vosviewer*. Penelitian ini digunakan sebagaimana langkah yang dilakukan Dixon-Woods (2010) dalam *systematical review* dan bisa digunakan dalam penelitian ilmu sosial (Dixon-Woods, 2010). Langkah yang dilakukan pertama yaitu dengan menelusuri artikel terkait penggunaan metode iqro, metode jibril, metode al-barqy, metode baghdadiyah, metode qiraati, metode an-nahdiah, dan metode tilawati pada beberapa lembaga TPQ melalui penelusuran *Publish or Perish* dan untuk selanjutnya dianalisis dalam *Vosviewer* untuk melihat kebaruannya sehingga dapat diperoleh *novelty* dari penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan analisis terkait hasil pembelajaran dari penggunaan metode tersebut di beberapa lembaga pengguna. Kedua persoalan ini perlu didalami untuk kemudian melakukan tinjauan sistematis dengan menyelidiki dan menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana tren perkembangan metode yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan analisis artikel sejak 2019- 2023?

Dalam menjawab pertanyaan di atas beberapa langkah dilakukan peneliti, pertama, tinjauan dimana para peneliti memulai dengan mengembangkan kriteria eksplisit untuk menentukan studi mana yang akan dimasukkan dalam tinjauan tersebut. Kedua, mencari literatur yaitu peneliti mengidentifikasi penelitian yang relevan dalam berbagai literatur. Adapun basis data yang digunakan dalam tinjauan literatur sistematis ini adalah *Google Scholar*, *Emerald*, dan *Taylor & Francis Online*. Langkah yang dilakukan peneliti adalah membuat kata kunci yang relevan dengan penelitian ini dan melakukan penelusuran dengan menggunakan kata kunci tersebut. Ketiga, menyaring literatur setiap literatur disaring berdasarkan kriteria inklusi. Ini membantu menghindari bias tersembunyi dengan memiliki aturan yang jelas dan konsisten tentang studi mana yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan menilai setiap penelitian berdasarkan kriteria yang sama dan mencatat hasilnya, menjadi dasar bagi penelitian dan kesimpulan tinjauan dibuat transparan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah; (a) Literatur harus relevan dengan minimal salah satu pertanyaan penelitian, (b) Literatur diterbitkan pada tahun 2019-2023, (c) Literatur didasarkan pada penelitian empiris, baik kualitatif maupun kuantitatif, (d) Literatur tersebut mempunyai metodologi yang dijelaskan secara eksplisit, (e) Literatur tersebut secara geografis berkaitan dengan pendidikan di Indonesia. Ke-empat, mendeskripsikan dan memetakan yaitu peneliti mendeskripsikan metodologi dan temuan dari setiap penelitian yang dimasukkan, termasuk variabel-variabel seperti fokus populasi, desain penelitian, dan karakteristik utama yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Ini digunakan untuk membangun peta deskriptif yang memberikan gambaran sistematis tentang setiap pertanyaan aktivitas penelitian. Ke-lima, penilaian kualitas dan relevansi yaitu peneliti mengevaluasi setiap penelitian dalam peta deskriptif. Ke-enam, temuan literatur di sintesis. Ke-tujuh, kesimpulan/rekomendasi yaitu peneliti menyusun serangkaian rekomendasi yang berkaitan erat dengan temuan sintesis untuk menciptakan dasar yang transparan dalam setiap rekomendasi. Termasuk identifikasi potensi keterbatasan dalam menggeneralisasi atau mentransfer temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan penggunaan Publish or Perish dalam membantu peneliti mencari dan menelusuri artikel yang terkait dengan tema trend metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia.



Gambar 1. Penelusuran Publish or Perish

Berdasarkan penelusuran yang dapat dilihat pada Gambar 1, dapat disampaikan bahwa dari 200 artikel terkait yang ditelusuri dapat dikategorikan dan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Kategori pertama digolongkan menurut jenisnya. Berdasarkan jenisnya seluruh literatur yang berhasil dihimpun terdiri dari 108 artikel jurnal, 76 artikel prosiding, 11 tesis Sarjana, dan 5 tesis Magister. Kedua, dilihat berdasar pada topik yang dibahas. Terdapat 96 artikel yang membahas tentang pengembangan instrumen; 48 artikel mengkaji model, metode, dan strategi pembelajaran; dan 56 artikel masuk dalam kategori lain-lain. Ketiga, digolongkan berdasarkan bentuk desain penelitian, 45 artikel termasuk dalam kategori desain penelitian pengembangan, 53 artikel menggunakan desain penelitian kuantitatif, 54 artikel termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas, 16 artikel menggunakan desain kualitatif, dan 32 artikel menggunakan desain campuran. Adapun yang masuk dalam kategori dan berdasarkan tujuan penelitian ditemukan pada Tabel 1.

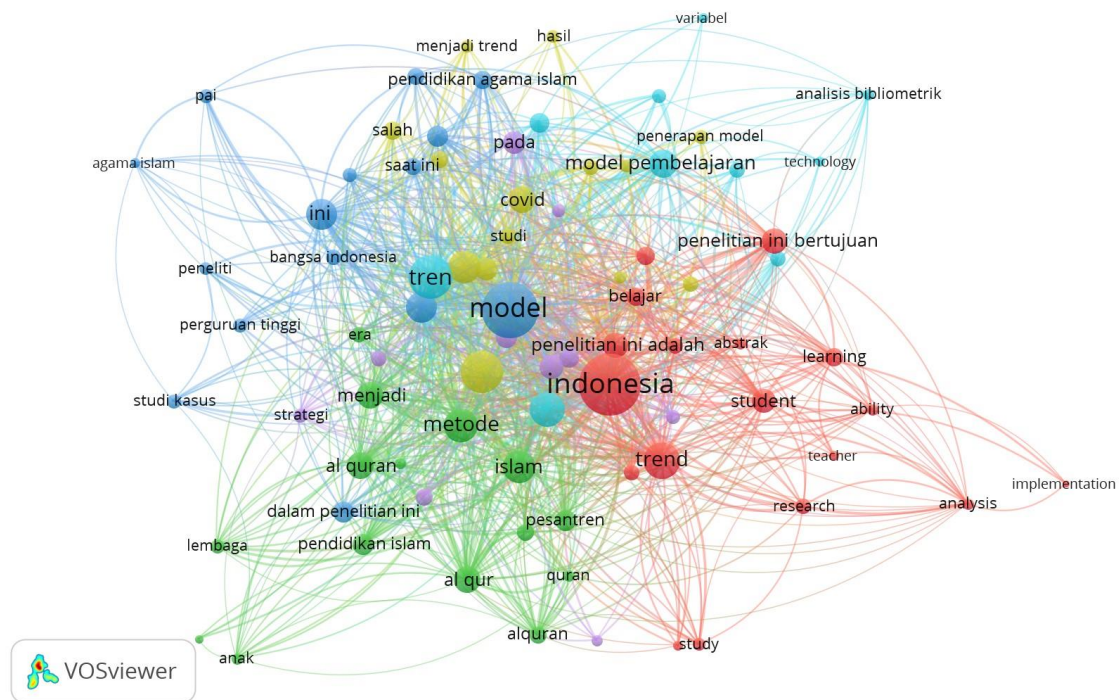
Tabel 1. Rangkuman dari Literatur yang dianalisis

No	Penulis	Tahun	Konteks
1	Farida, dkk	2021	Metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an (Farida et al., 2021)
2	Thoifah	2021	Teknologi sebagai solusi dalam pembelajaran Al-Qur'an (Thoifah, 2021)
3	Nuraeni, dkk	2022	living al-Qur'an menjadi trend metode pendidikan Islam di Indonesia (Nuraeni dkk., (2022)
4	Fadhilah	2019	Strategi pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an (Fadhilah, 2019)
5	Erliyani	2021	Meningkatkan minat anak dalam pembelajaran Al-Qur'an
6	Sabri	2020	Rumah tahfidz dan pembentukan karakter (Sabri, 2020)
7	Nugraha	2020	Tahfidz Al-Qur'an dengan metode HOTS (Nugraha, 2020)

Berdasarkan penelusuran terhadap artikel terkait tren pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati, beberapa dapat disampaikan sebagai berikut: dalam penelitian Thoifah (2021) *Trends in Al-Qur'an Learning Applications for Indonesian Students: Solutions for Learning Qur'an during the Covid-19 Pandemic menyimpulkan bahwa* terdapat 10 tren aplikasi berdasarkan

jumlah pengguna terbanyak antara lain al-Qur'an Indonesia, muslim pro, al-Qur'an, umma, my Qur'an dan terjemah, al-Qur'an digital, youtube, al-Qur'an terjemah, al-Quran bahasa Indonesia, belajar membaca al-Qur'an. Tingkat penerapan secara keseluruhan adalah 81% berdasarkan teori TAM (Technology Acceptance Model), yang ditentukan oleh manfaat penggunaan, minat dan kelengkapan fitur, selain itu tren 10 aplikasi dalam bidang pengetahuan atau kognisi ini dapat menjadi solusi pendamping bagi belajar al-Qur'an di masa pandemi covid-19.

Setelah melakukan tahap pertama dalam penelusuran artikel terkait, maka langkah selanjutnya yaitu memetakannya dalam Vosviewer. Gambar 2 merupakan tampilan berdasarkan penelusuran dengan Vosviewer pada tema penelitian Tren Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia.



Gambar 2. Hasil penelusuran Vosviewer

Berdasarkan gambar 2 dapat di analisis bahwa peluang penelitian terkait Trend Metode Pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan kemajuan yang signifikan, dan telah banyak dilakukan peneliti. Bahwa penelitian terkait masih perlu dilakukan dengan semakin kompleksnya kasus-kasus yang ada dalam proses pembelajaran dan kemungkinan penyelesaiannya. Terutama pada Gambar 2 terlihat metode pembelajaran Al-Qur'an berada pada garis jauh dan bentuk bulatan kecil yang menunjukkan bahwa penelitian masih mungkin untuk dilakukan.

Konsistensi guru dalam penerapan metode

Metode pembelajaran merupakan bidang kajian yang senantiasa berkembang dan dikembangkan secara empiris berdasarkan eksperimen.

Kompetensi guru Al-Qur'an

Sebagaimana kompetensi guru dalam bidang lain, maka kompetensi guru Al-Qur'an pun demikian. Guru Al-Qur'an harus memiliki sifat kasih sayang, lemah lembut serta cinta yang tulus sehingga tidak mudah emosi, marah, dan selalu sabar menghadapi tingkah laku peserta didik. Kompetensi ini terkait dengan kompetensi kepribadian. Tabel 2 merupakan beberapa upaya peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 2. Diklat Guru Al-Qur'an

No	Jenis Diklat	Durasi	Target Diklat	Muatan Materi
1	Diklat Sosialisasi	2 jam	Mengenal dan memahami Metode Tilawati	1) Pengenalan irama rost 2) Pengenalan strategi mengajar 3) Pengenalan prinsip dan target pembelajaran tilawati
2	Diklat Standarisasi	20 jam	Pendidikan dan pelatihan tingkat dasar untuk menguasai metode tilawati	1) Pre test 2) Metodologi tilawati jilid 1-5 3) Strategi mengajar 4) Tilawati PAUD 5) Tilawati jilid 6 (Gharib Musykilat) 6) Micro teaching 7) Teknik munaqosyah 8) Munaqosyah
3	Diklat standarisasi plus	40 jam	Pendidikan dan pelatihan tingkat dasar untuk menguasai metode tilawati sekaligus penguasaan pedagogi	1) Pre test 2) Metodologi tilawati jilid 1-5 3) Strategi mengajar 4) Tilawati PAUD 5) Tilawati jilid 6 (Gharib musykilat) 6) Micro teaching 7) Fasohah dan pemantapan 8) Kurikulum pengajaran Al-Qur'an 9) Telnik munaqosyah 10) Munaqosyah
4	Diklat standarisasi lanjutan	20 jam	Pendidikan dan pelatihan tingkat lanjutan untuk menguasai	1) Visi misi guru Al-Qur'an II 2) Waqaf dan ibtida 3) Strategi mengajar tदारु Al-Qur'an

No	Jenis Diklat	Durasi	Target Diklat	Muatan Materi
			penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an pasca tilawati jilid	4) Teori tajwid Gharib dan musykilat 5) Munaqosyah 6) Microteaching 7) Strategi mengajar 8) Tilawati remaja 9) Tahsinul kitabah
5	Diklat profesi guru Al-Qur'an (PGBQ)	2x24 jam 20 jam	Menyiapkan guru Al-Qur'an yang memiliki kompetensi ke Al-Qur'anan secara profesional	PGBQ Tahsin dan tilawah: 1) Tartil lagu rost dasar 2) Teknik melatih nafas dan suara 3) Makhraj huruf 4) Tartil lagu nahawand 5) Tartil lagu hijaz 6) Sifatul huruf 7) Munaqosyah PGBQ Tahfidz 1) Prinsip pembelajaran tahfidz 2) Target kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an metode tilawati 3) Strategi menghafal ayat beserta nomer halaman, nama surat, posisi ayat, dan sambung ayat PGBQ tarjamah lafdziyah
6	Training of Trainer	45 jam	Mencetak trainer untuk membina calon guru Al-Qur'an metode tilawati	1) Pemantapan lagu dan pokok bahasan 2) Teknik menatar lagu 3) Pemantapan strategi mengajar 4) Teknik menatar strategi mengajar 5) Memandu microteaching 6) Membuat rencana praktek menatar 7) Munaqosyah 8) Pedagogi (pendidikan orang dewasa) 9) Praktek menatar lagu 10) Praktek menatar strategi mengajar 11) Pemantapan teknik munaqosyah jilid
7	Diklat munaqisy	45 jam	Diklat munaqisy bila diadakan	1) Teknik munaqosyah 2) Contoh kesalahan dalam munaqosyah

No	Jenis Diklat	Durasi	Target Diklat	Muatan Materi
			Tilawati Pusat bertujuan menyiapkan munaqis tingkat cabang, bila diadakan cabang bertujuan menyiapkan munaqis tingkat lembaga	3) Munaqosyah 4) Praktek menilai 1,2,3,4 dan 5 5) Ujian tulis dan praktek menilai
8	Diklat supervisor	45 jam		1) Orientasi materi supervisi 2) Pemantapan metodologi tilawati 3) Pemantapan strategi pembelajaran 4) Macam-macam dan ruang lingkup supervise 5) Teknik supervise 6) Pendanaan supervise 7) Praktek dan studi lapangan 8) Pembuatan laporan dan presentasi hasil studi lapangan

Target pembelajaran (waktu dan kualitas)

Proses pembelajaran merupakan proses yang memiliki target capaian sebagai output dan target waktu sebagai efisiensi. Para pendidik terikat pada tahapan waktu dan target capaian yang harus dilaksanakan, guna mengukur kinerja yang dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran adalah melihat pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan metode dan sarana prasarana serta waktu yang ada.

Penyediaan buku atau sarana prasarana penunjang pembelajaran.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya Al-Qur'an sebagai pegangan wajib, namun materi-materi terkait pembelajaran Al-Qur'an seperti buku pedoman ilmu tajwid dan lainnya adalah buku penunjang yang sangat penting menjadi pegangan guru dan murid dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa tren metode pembelajaran Al-Qur'an terus berkembang dan berinovasi. Banyaknya metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya menjadikan Al-Qur'an sebagai materi belajar yang selayaknya adalah sumber belajar

utama. Sehingga dengan banyaknya metode, guru membantu menyampaikan pesan Al-Qur'an secara utuh kepada peserta didiknya dan untuk diimplementasikan dalam kehidupannya sebagai output proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi motivasi para penggiat metode untuk senantiasa berinovasi mengembangkan metode pembelajaran agar efektif dan efisien. Dengan beragamnya metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan bukti akan mukjizat Al-Qur'an bahwa Allah memudahkan kaum muslimin untuk belajar, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Ramli, M. (2019). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 19(2), 161-178.
- Eli, E., & Fahmi, Z. (2023). PEMBINAAN DAN PELATIHAN TAHSIN QIRO'AH AL QURAN PADA JAMA'AH MESJID AL MUQORROBIN DESA PAL IX KECAMATAN SUI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA. Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1).
- Fadhilah, S. F. N. (2019). Makna Qalbun Qaswah dalam Al-Qur'an (Kajian Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Hamka).
- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 1-13.
- Galih, S. S. (2022). PENGARUH METODE AL-BAGHDADI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ AL-MUBARAK DUSUN KARANG MAGELANG (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Hakim, L. (2021). Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al Quran. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(4), 60-73.
- Hardiyani, T., Anggraeni, A. D., & Azizah, U. (2023). The Effectiveness Of Al-Quran Murottal Therapy On Hemodynamic Status During Intraoperative. *Jambura Nursing Journal*, 5(2), 202-209.
- Latifah, N. (2021). Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita dan Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 41-47.
- Rosi, F. (2021). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 36-53.
- Thoifah, I. (2021). Trends in Al-Qur'an Learning Applications for Indonesian Students: Solutions for Learning Qur'an during the Covid-19 Pandemic?. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 581-594.

- Wardani, D. K., & Samsu, M. S. N. (2022). Application of Tilawatil Qur'an Method to Improve the Ability Reading Al-Qur'an in Bahrul Ulum Islamic Boarding School. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 2(1), 63-67.
- Dixon-Woods, M. (2010). Systematic reviews and qualitative methods. *Qualitative research: theory, method and practice*. 3rd edn. London: Sage, 331-46.
- Nugraha, E. (2020). Integrasi Program Tahfizh Al-Quran Dengan High Order Thingking Skills (Hots) Model Di Sekolah Dasar. *PRIMARY: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 125-140.
- Nurani, S., Maulana, L., & Purwati, E. (2022). Living Qur'an as New Market Trends of Islamic Education in Indonesia. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(1), 1-18.
- Sabri, A. (2020). Trends of "Tahfidz House" Program in Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 78-93.